

BAB I

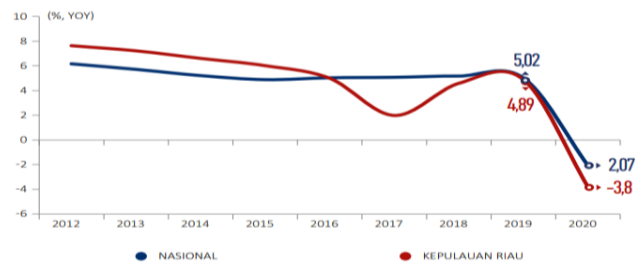
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia dalam bidang ekonomi pada saat ini mengalami kemajuan dari tahun ke tahun yang dari setiap perkembangan ini dapat terjadi dikarenakan adanya kemampuan masyarakat di setiap negara dalam menghasilkan karya yang nantinya menjadi sumber penghasilan bagi mereka dan juga mengembangkannya lagi menjadi lebih besar yang nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan dan juga usaha yang disebut sebagai Usaha mikro, kecil, dan menengah.

Keberadaan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sendiri membantu negara dalam menyediakan lapangan pekerjaan, penyumbang devisa serta berkontribusi dalam penyumbangan pendapatan daerah. Dan untuk di Indonesia sendiri UMKM juga membantu dalam perkembangan perekonomian yang memberikan sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki pengaruh menyerap tenaga kerja sebesar 85% yang dapat mengurangi angka pengangguran serta menciptakan lapangan kerja yang luas (Murdani et al., 2019). Yang nantinya akan menciptakan persaingan usaha sehingga membuat para pelaku UMKM untuk berkreasi dalam bidang usaha yang mereka jalankan serta mengembangkan citra merek yang membuat usaha yang dijalankan berbeda dari yang lain. Persaingan usaha yang dilakukan akan meningkatkan perekonomian dari UMKM yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 5% dari total PDB tahun 2019 (Gunardi et al., 2020)

Dari penelitian yang diteliti oleh (Khadijah & Purba, 2021) dikatakan bahwa pengelolaan dan laporan keuangan pada UMKM di Batam masih sangat rendah dan sederhana, keseluruhan hanya menggunakan anggaran dan tidak melakukan pelaporan keuangan. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan laporan keuangan UMKM menyebabkan kinerja keuangan masih rendah. Sehingga saya perlu meneliti factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yang mendukung dalam penelitian saya adalah laporan keuangan, citra merek, dan strategi pemasaran.



Gambar 1. 1 data perekonomian Kepri dan Nasional

Sumber : (Bank Indonesia, 2021)

perekonomian kepulauan riau sendiri mengalami penurunan ekonomi dari data gambar 1.1 yang menunjukkan pada 2019 perekonomian Kepulauan Riau mengalami penurunan dari 4,89% hingga pada 2020 pertumbuhan ekonomi semakin menurun menjadi 3,8% tetapi untuk pertumbuhan ekonomi nasional lebih rendah yaitu sebesar 2,07%. Perekonomian baik Nasional maupun Kepulauan Riau pastinya terdampak dari beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Kinerja UMKM. Ketahanan usaha mikro, kecil, dan menengah dari hasil survey yang dilaksanakan Bank Indonesia provinsi Kepulauan Riau sebanyak 93% UMKM mengalami penurunan kinerja, 86% diantaranya mengalami penurunan penjualan, 35% keterbatasan modal, dan 23% mengalami gangguan pada arus kas.

Di Batam sendiri UMKM mulai bekerja dengan shopeepay dalam membantu menjalankan usaha yang dimana pastinya memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang ini sebaik mungkin, shopeepay sendiri merupakan suatu strategi pemasaran dengan memanfaatkan pembayaran digital dan membantu UMKM untuk melangkah ke era industry 4.0. Pada penelitian yang dihasilkan oleh (Gunardi et al., 2020) dimana strategi pemasaran mendukung dalam memperbaiki kinerja keuangan UMKM yang mengalami penurunan dengan mengembangkan teknologi yang membuat UMKM yang dulunya dilakukan secara offline dapat dijalankan secara online dan dapat meningkatkan penjualan UMKM.

Kepala dinas koperasi dan usaha mikro Kota Batam dengan kepala bidang pemberdayaan dan perlindungan koperasi memberikan pelatihan akuntansi kepada UMKM dalam meningkatkan pengurusan dan keterampilan agar bisa menyusun laporan keuangan yang meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas,

laporan perubahan equitas, dan catatan atas laporan keuangan. Yang diharapkan dapat membantu UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Laporan keuangan dalam UMKM bukan hanya memberi informasi mengenai pengeluaran serta pendapatan dari usaha yang dijalankan tetapi juga memiliki fungsi lain berupa perkembangan kinerja dari usaha yang dijalankan serta pengambilan keputusan yang (Putri et al., 2019). Standar Akuntansi Keuangan sendiri dianggap terlalu sulit untuk dipahami serta diterapkan oleh pelaku umkm oleh sebab itu diciptakanlah SAK-ETAP yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar.

Pada penelitian sebelumnya juga membahas mengenai Keberlangsungan UMKM dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ilarrahmah & susanti, 2021) beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu: 1) Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap kinerja UMKM. 2) kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3) literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 4) penggunaan teknologi informasi memberi dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sedangkan dalam penelitian (Ayem & Wahidah, 2021) yang menunjukkan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Tingkat pengetahuan laporan keuangan UMKM tidak menunjukkan akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM bahkan untuk laporan yang berkualitas untuk mengajukan kredit kepada bagian perbankan tetapi perbankan masih meragukan kebenaran dalam kualitas laporan keuangan tersebut. Oleh sebab itulah terdapat dua penelitian yang memiliki pandangan yang berbeda mengenai laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yang membuat peneliti melanjutkan terdahulu tersebut.

Citra merek sendiri cukup berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM hasil penelitian Hsu, wang dan chen dalam penelitian (Ulla et al., 2019) Menyatakan bahwa citra merek berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan tolak ukur index interbrand global top 100 brands. Serta citra merek tidak

hanya meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM tetapi juga nilai jual, meningkatkan nama usaha, penjualan dan profitabilitas suatu usaha (Lahap et al., 2016). Tetapi pada penelitian (Handiyono, 2017) menghasilkan pernyataan bahwa citra merek tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimana menyebabkan 2 hasil yang berbeda dari citra merek terhadap kinerja keuangan terutama pada UMKM yang dimana masih mengembangkan usaha untuk dapat bersaing lebih jauh dimasa yang akan datang nantinya.

Dari hasil penelitian dan data yang penulis uraikan diatas mengenai UMKM. Maka penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu tentang sejauh manakah hubungan dari laporan keuangan, citra dagang, dan juga strategi pemasaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam. Penelitian ini sendiri dilaksanakan untuk mencari tahu apakah kinerja keuangan UMKM memiliki laporan keuangan sesuai SAK-EMKM yang dimana akan membantu setiap pihak yang bersangkutan terhadap UMKM nantinya begitu pula dengan citra merek apakah menarik serta meningkatkan kinerja keuangan UMKM dan strategi pemasaran yang baik dalam mencapai tujuan dari UMKM tersebut yang ada di kota batam. Atas dasar tersebut maka penulis menetapkan judul tugas akhir yaitu **“PENGARUH LAPORAN KEUANGAN, CITRA MEREK, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang akan penulis teliti dapat dilihat dari sebelumnya bahwa penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh standar laporan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi pemasaran terhadap kinerja keuangan umkm?
3. Apakah terdapat pengaruh Citra merek terhadap kinerja keuangan umkm?
4. Apakah terdapat pengaruh standar laporan keuangan dasar, strategi pemasaran, dan citra merek terhadap kinerja keuangan umkm?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis jalankan ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh standar laporan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada saat pandemi di Kota Batam?
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap kinerja keuangan umkm pada saat pandemi di Kota Batam?
3. Untuk mengetahui pengaruh citra merek terhadap kinerja keuangan umkm pada saat pandemi di Kota Batam?
4. Untuk mengetahui pengaruh standar laporan keuangan, strategi pemasaran, dan citra merek terhadap kinerja keuangan umkm pada saat pandemi di Kota Batam?

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang diteliti penulis diharapkan dapat memberikan masukan ataupun manfaat untuk pembaca. penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti :
 - a. Peneliti dapat mengetahui perkembangan dan UMKM yang ada di kota batam.
 - b. Peneliti dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu UMKM di Kota Batam.
2. Bagi Universitas Universal.
 - a. Sebagai masukan untuk memperkaya penelitian ilmu ekonomi mengenai pengaruh dari laporan keuangan dasar, citra merek, dan strategi pemasaran terhadap kinerja keuangan umkm pada saat pandemi di Kota Batam.
 - b. Dapat dijadikan sebagai rujukan di perpustakaan Universitas Universal yang dapat dipakai dan menambah ilmu mengenai UMKM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melanjutkan yang tertarik untuk meneliti hal yang sama.